



► PELESTARIAN BENDA BERSEJARAH

YOGYAKARTA

Disbud Kaji 20 Bangunan dan Benda Warisan Budaya

Selama 2024, Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja mengkaji 20 objek bangunan dan benda warisan budaya (WB) dan cagar budaya (CB). Hasil kajian menjadi landasan untuk penetapan, pemeringkatan, dan atau penghapusan status WB/CB. Kajian itu untuk memperkuat pelestarian WB dan CB di Kota Jogja.

Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti, mengatakan pelestarian cagar budaya dan warisan budaya tidak hanya tugas pemerintah, namun menjadi tanggung jawab bersama masyarakat. WB dan CB menjadi salah satu identitas dan jati diri yang harus dipertahankan.

"Kami berharap *forum group discussion* [FGD] ini dapat

merumuskan langkah-langkah kongkret dan strategis untuk melestarikan warisan budaya dan cagar budaya di Kota Jogja. Kolaborasi harus dilakukan agar keputusan yang diambil memberikan dampak positif bagi Kota Jogja dari aspek budaya dan ekonomi," kata Yetti saat FGD Kajian

Naskah Rekomendasi Penetapan, Pemeringkatan, dan atau Penghapusan WB/CB di Hotel 101 Style, Rabu (20/11).

Disbud Kota Jogja melibatkan Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Jogja untuk mengkaji 20 objek bangunan dan benda WB dan CB. Yetti menyebut selama setahun ini TACB mengkaji 20

objek WB/CB. Setiap objek yang direkomendasikan telah melalui kajian yang menyeluruh dan mempertimbangkan banyak aspek, seperti aspek sejarah, sosial

maupun budaya yang melekat pada objek-objek bangunan dan benda. "Kami berharap hasil kajian itu dapat menjadi

landasan untuk membuat keputusan yang tepat dan bijak dalam penetapan, pemeringkatan maupun penghapusan status warisan budaya dan cagar budaya sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku," katanya seperti dikutip dari jogjakota.go.id, Kamis (21/11).

Yetti menyatakan dalam proses penetapan, pemeringkatan maupun



Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti, saat membuka FGD Kajian Naskah Rekomendasi Penetapan, Pemeringkatan dan atau Penghapusan WB/CB di di Hotel 101 Style, Rabu (20/11).

penghapusan WB/CB menjadi pencerminan dan pertimbangan bersama. Mengingat, konsekuensi dari penetapan itu harus dijalankan dengan baik. Menurutnya, selama ini banyak yang bertanya kehadiran

pemerintah atau negara setelah penetapan WB/CB dalam bentuk apa saja. Karena itu, Disbud perlu berkoordinasi dengan perangkat daerah terkait karena menyangkut permasalahan lain.

Adapun 20 objek bangunan dan benda WB/CB yang dikaji di antaranya Gedung SMAN 11 Jogja, Gedung DPRD DIY, Gedung Museum Sandi, Gedung Apotek Kimia Farma 21 dan 20 di Jalan Malioboro, Wisma Palapa dan Reformasi Kompleks PPSDM.

Ketua TACB Kota Jogja, Yanuaris Benny Kristiawan, menjelaskan 20 objek dan jenis kajian terdiri dari 16 bangunan, satu struktur dan tiga benda. TACB mengkaji objek dari berbagai aspek antara lain identitas, alamat, status kepemilikan, sejarah dan nilai-nilai penting atau keistimewaan sehingga objek itu layak untuk diajukan sebagai warisan budaya atau cagar budaya tingkat Kota Jogja. (Yudhi Kusdiyanto/*).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005